

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pelaku UKM di Wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran

Nur Wahyuni¹, Farah Diba², Anindhyta Budiarti³, Farida⁴
^{1,2,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I
³STIE Indonesia

Email : nwyuni0804@gmail.com¹, farahdoemaeri@gmail.com², anindhytabudiarti@stiesia.ac.id³, faridawongjowo@gmail.com⁴

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of Venture Capital, Creativity, and Location on Business Success For SME (Small Medium Enterprise) Businesses in the Region at Sumur Batu, Kemayoran. The research method used is a quantitative method. The data collection method in this study used a questionnaire and distributed to all SME (Small Medium Enterprise) Businesses in the Region at Sumur Batu, Kemayoran. In statistical analysis the author uses the SPSS 25.0 for windows program. From the data processing carried out with the SPSS (Statistical Package for The Social Science) version 25.0 program with a population of 270 SME (Small Medium Enterprise) businesses, a sample of 73 respondents was obtained. Then obtained R Square with multiple (determination) of 0.601 Or 60,1% and the remaining 39,9% contribution of other factors. For multiple regression values, $\hat{Y} = 1.288 + 0.382X_1 + 0.236X_2 + 0.379X_3$ and the F test with $\alpha = 5\%$ obtained Fcount value of 37.136 and Ftable of 3.13 meaning Fcount > Ftable then H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that Venture Capital, Creativity and Location have a joint effect on Business Success.

Keywords: *venture capital, creativity, location, and business success*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Usaha, Kreativitas, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Pelaku UKM di Wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dalam metode ini pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan didistribusikan kepada seluruh pelaku UKM di wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran. Dalam analisis statistik penulis menggunakan program SPSS 25.0 *for windows*. Dari pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 25.0 dengan populasi sebesar 270 konsumen diperoleh sampel sebesar 73 responden. Maka didapat R Square (determinasi) berganda sebesar 0.601 atau 60,1% dan sisanya sebesar 39,9% kontribusi faktor lain. Untuk nilai regresi berganda di dapat $\hat{Y} = 1.288 + 0.382X_1 + 0.236X_2 + 0.379X_3$ dan uji F dengan $\alpha = 5\%$ didapat nilai F_{hitung} sebesar 37.136 dan F_{tabel} sebesar 3.13 berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Modal Usaha, Kreativitas dan Lokasi Usaha berpengaruh secara bersama sama terhadap Keberhasilan Usaha.

Kata kunci : modal usaha, kreativitas, lokasi usaha, keberhasilan usaha

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) memiliki peranan

penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi baik bagi bangsa Indonesia maupun di negara-negara lain. Selain itu menurut Sunariani, Gorda, & Mahaputra (dalam Arliani et al., 2019) mengungkapkan bahwa UMKM dapat mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan dan peran UMKM perlu terus ditingkatkan karena ketangguhannya dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi serta banyak membuka lapangan pekerjaan yang tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran.

Salah satu tempat di Jakarta yang banyak membangun bisnis UKM adalah wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran. Produk-produk yang ditawarkanpun beraneka ragam, yang didominasi oleh berbagai jenis makanan dan minuman. Sejak beberapa tahun lalu perkembangan bisnis di bidang makanan dan minuman di wilayah ini mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan..

Salah satu faktor utama dalam membangun suatu usaha adalah modal usaha. Pamungkas & Hidayatulloh (dalam Arliani et al., 2019) mengungkapkan bahwa Sebuah kegiatan usaha tidak akan terealisasi tanpa adanya modal. Guli & Nuryanto (dalam Arliani et al., 2019) menyatakan bahwa modal dapat diperoleh dengan berbagai macam cara seperti hasil usaha sendiri dari hasil menabung, mencari modal dari investor, meminjam uang dari Bank ataupun sistem partnership.

Besarnya modal bagi setiap usaha adalah masalah yang sangat penting. Modal yang terlalu besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaannya, terlebih lagi bila modal tersebut bukan modal sendiri. Akan tetapi modal yang terlalu sedikit (dari kebutuhannya) juga akan menyulitkan

jalannya usaha yang akan dilakukan. Pada usaha kecil sering kali belum ada pemisah antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha, sehingga masalah besarnya modal ini menjadi penghambat keberhasilan suatu usaha.

Kreativitas juga merupakan faktor yang sangat mendukung dalam terciptanya keberhasilan usaha. Menurut (Ekasari & Nurhasanah, 2018) Modal yang juga sangat penting adalah modal non materi salah satunya ialah kreativitas, adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda, Sesuatu yang baru dan berbeda tersebut dapat dalam bentuk hasil seperti barang dan jasa, dan bisa dalam bentuk proses seperti ide, metode, dan cara. Sesuatu yang baru dan berbeda yang diciptakan melalui proses berpikir kreatif dan bertindak inovatif merupakan nilai tambah (*value added*) dan merupakan keunggulan yang berharga (Ekasari & Nurhasanah, 2018: 92).

Selain modal usaha, dan kreativitas, keberhasilan UMKM di Sumur Batu kecamatan Kemayoran juga dipengaruhi oleh ketepatan dalam pemilihan lokasi usaha. Lokasi usaha yang strategis akan dengan mudah terlihat oleh konsumen dan mudah dijangkau, sehingga akan banyak konsumen yang datang ke tempat usaha dan keberhasilan usaha cepat tercapai. (Fitriyani et al., 2018).

Permasalahan yang sering dihadapi pada industri kecil yang ada di Sumur Batu kecamatan Kemayoran yakni UKM masih menghadapi kendala dalam hal akses modal dan pendanaan. Akibatnya, UKM kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya atau mengembangkan produk-produk yang mampu bersaing. Selain itu, para pelaku UKM di Sumur Batu kecamatan Kemayoran juga tidak memiliki sifat kreatif terhadap produk yang dijual, mereka meniru produk yang dijual oleh orang lain, hal ini terbukti dengan

banyaknya produk yang sama. Maka yang terjadi adalah persaingan antara usaha satu dengan yang lainnya. Faktor lokasi juga menjadi masalah yang dihadapi para pelaku UKM di Sumur Batu kecamatan Kemayoran yakni tidak tersedianya tempat parkir yang memadai, sehingga daerah Sumur Batu sering mengalami kemacetan yang parah.

Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan pada UKM di wilayah Sumur Batu, sehingga harus lebih memperhatikan setiap faktor yang dapat mempengaruhi berjalannya usaha tersebut. Sehingga para pelaku usaha dapat meminimalisir kerugian yang terjadi akibat faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Kreativitas, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Pelaku Usaha di Wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran”

LANDASAN TEORI

Kewirausahaan

Menurut (Manap, 2020:99) *Entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja, dan hasilnya berguna bagi orang lain. *Entrepreneurship* mengandung makna wiraswasta atau wirausaha adalah cabang ilmu ekonomi yang mengajarkan bagaimana kita bisa mandiri dalam memulai suatu usaha dalam rangka mencapai profit serta mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki. Adapun manfaat kewirausahaan (dalam Hidayat, 2020:77) antara lain:

1. Memiliki peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
2. Memberi peluang untuk melakukan perubahan.
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.

4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.
5. Berpeluang serta berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Tujuan Kewirausahaan

Adapun tujuan kewirausahaan (dalam Kusnadi & Novita, 2020: 100) antara lain:

1. Untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan dikalangan muda baik mahasiswa ataupun masyarakat yang handal dan tangguh.
3. Untuk meningkatkan jumlah wirausaha yang memiliki kualitas yang tinggi.

Modal Usaha

Menurut Munawir (dalam Takhim & Meftahudin, 2018: 55) modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjuk dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Sedangkan menurut Teguh (2016:92) Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Modal juga dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi, kendaraan serta bangunan. Modal dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses

produksi guna menghasilkan output industri.

Sumber-Sumber Modal

Menurut Kasmir (2011:55) sumber-sumber modal terdiri dari:

1. Modal Asing (Pinjaman). Modal pribadi/sendiri merupakan dana yang disiapkan pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta bersal dari tabungan yang disisihkan dari penghasilan dimasa lalu, baik disimpan dirumah ataupun bank dalam bentuk tabungan dan deposito.
2. Modal Asing (Pinjaman). Modal asing atau pinjaman merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar dan biasanya diperoleh melalui pinjaman.

Dimensi dan Indikator Modal Usaha

Dimensi dan indikator modal usaha (dalam Putri et al., 2014):

1. Struktur permodalan: Modal sendiri dan modal Pinjaman. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang disetorkan di dalam perusahaan untuk waktu tidak tertentu lamanya. Sedangkan modal pinjaman atau sering disebut modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di perusahaan, dan bagi perusahaan modal asing ini merupakan utang yang pada dasarnya harus dibayar kembali.
2. Pemanfaatan modal tambahan. Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik, gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal yaitu mengembangkan usaha.
3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal seperti sulitnya

persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan atau kredit bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah karena kelayakan usaha, keberadaan agunan serta lamanya berbisnis serta teknis yang diminta oleh bank untuk dapat dipenuhi.

4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal. Dengan adanya penambahan modal, diharapkan suatu usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas kembali.

Kreativitas

Kreativitas menurut (Aditi, 2018:50) merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memikirkan dan mengembangkan ide-ide baru, cara-cara baru dalam melihat masalah peluang, sehingga muncul solusi kreatif. Sebagai wirausaha, sudah pasti akan menghadapi persaingan yang kuat. Sedangkan Menurut Hadiyati (2011:60) Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat heuristic yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru.

Proses Kreativitas

Menurut Alma (2017:60) Untuk meningkatkan kreativitas memerlukan suatu proses dengan langkah-langkah tertentu yaitu sebagai berikut:

1. *Preparation*
2. *Investigation*
3. *Transformastion*
4. *Incubation*
5. *Illumination*
6. *Verification*

Teknik Meningkatkan Kreativitas

Menurut (Surharyadi et al., 2007) cara-cara meningkatkan kreativitas adalah:

1. Perumusan masalah secara kreatif
2. Bertanya dan bertanya
3. Curah gagasan

Dimensi dan Indikator Kreativitas Dalam Ritonga & Girsang (2019:44) dimensi dan indikator kreativitas sebagai berikut :

1. Ingin tahu. Suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar, terbukti dengan pengamatan pada aspek manusia dan lain-lain.
2. Optimis. Merupakan perasaan yakin terhadap sesuatu yang baik akan terjadi yang memberi harapan yang positif serta menjadi pendorong untuk berusaha kearah kemajuan dan kejayaan.
3. Fleksibel. Kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda, dan dengan berbagai individu atau kelompok.
4. Mencari solusi dari masalah. Mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah.
5. Orisinil. Keaslian dalam menciptakan suatu produk.

Lokasi Usaha

Menurut Heizer & Render Barry (2012:65) lokasi adalah pendorong biaya dan pendapatan, maka lokasi seringkali memiliki kekuasaan untuk membuat strategi bisnis perusahaan. Lokasi yang strategis bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dari lokasi bagi perusahaan. Sedangkan menurut (Harahap et al., 2018) menyatakan bahwa, tempat (*place*) diartikan sebagai tempat pelayanan jasa, berhubungan dengan di mana perusahaan harus

bermarkas dan melakukan atau kegiatannya.

Pemilihan Lokasi

Faktor kunci dalam memilih lokasi yang ideal menurut Saban dalam (Mimi, 2015:89) adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya sumber daya. terutama bahan mentah sebagai bahan baku produksi, tenaga kerja, dan sarana transportasi akan membantu pengusaha dalam banyak hal.
2. Pilihan pribadi wirausahawan. Pertimbangan pilihan dalam menentukan tempat usaha disesuaikan dengan keinginan kuat wirausaha itu sendiri.
3. Pertimbangan gaya hidup dengan fokus untuk semata-mata lebih mementingkan keharmonisan keluarga daripada kepentingan bisnis.
4. Kemudahan dalam mencapai konsumen. Seorang pengusaha dalam menentukan tempat usahanya berorientasi pada pasar (pusat konsentrasi para konsumen berada).

Dimensi dan Indikator Lokasi

Menurut Kotler (dalam Lempoy et al., 2015) ada beberapa dimensi dan indikator lokasi, yaitu sebagai berikut:

1. Akses. Yaitu Lokasi yang mudah dilalui atau mudah dijangkau saran transportasi umum dan pribadi.
2. Visibilitas. Lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari kejauhan atau dari dalam pusat perbelanjaan.
3. Tempat parkir yang luas dan aman
4. Ekspansi. Yaitu tersedianya tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha di kemudian hari.

5. Lingkungan . Yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.

Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2013:89) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis di katakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis. Sedangkan menurut suryana (dalam Suarmawan, 2015:80) adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Hendro (2011:90) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha diantaranya yaitu :

1. Faktor Peluang.
2. Faktor Manusia (SDM)
3. Faktor Keuangan
4. Faktor Organisasi
5. Faktor Perencanaan
6. Faktor Pengelolaan Usaha
7. Faktor Pemasaran dan Penjualan
8. Faktor Administrasi
9. Faktor Peraturan Pemerintah, Politik, Sosial, Ekonomi, dan Budaya Lokal

Catatan Bisnis

Dimensi dan Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2007:88) dimensi dan indikator keberhasilan usaha sebagai berikut:

1. Laba/Profitabilitas. Yaitu meningkatnya keuntungan yang dicapai
2. Produktivitas dan Efisiensi. Yaitu meningkatnya jumlah produksi dan jumlah karyawan.
3. Daya Saing. Yaitu menghasilkan kualitas produk/ jasa yang lebih baik dibanding pesaing dan

memberikan potongan harga/diskon.

4. Kompetensi dan Etika Usaha. Yaitu menjaga hubungan baik dengan pelanggan maupun masyarakat sekitar lokasi usaha dan mendapat izin secara legal baik dari pemerintah maupun masyarakat sekitar.
5. Terbangunnya Citra Baik. Yaitu professional dalam menjalankan usahanya dan dikenal memiliki citra positif oleh masyarakat, pelanggan, bahkan pesaing.

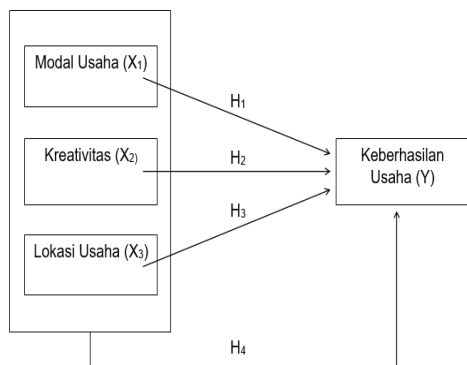
METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2013:65) data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan dicatat untuk pertama kalinya dan merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian, melalui pengamatan serta wawancara serta buku atau literature lainnya.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey, dimana penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi Pelaku Usaha di Wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran dengan jumlah populasi 270 orang dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer, yang mana data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan melalui perantara dengan data berupa daftar pertanyaan kuisisioner yang kemudian diolah menggunakan alat statistik yang kemudian diberikan kepada pelaku usaha di wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka dapat dirumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut :

H1: Terdapat pengaruh antara Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

H2: Terdapat Pengaruh antara Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha

H3: Terdapat pengaruh antara Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

H4: Terdapat pengaruh antara Modal Usaha, Kreativitas, dan Lokasi Usaha secara bersama – sama terhadap Keberhasilan Usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang di lakukan terhadap responden dengan sampel sebanyak 73 pelaku usaha di wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran dengan menggunakan rumus slovin. Selanjutnya di lakukan uji validitas terhadap variable penelitian, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan variable di nyatakan valid dan tidak ada butir pernyataan yang di buang.

Adapun nilai reliabilitasnya sebagai berikut :

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal Usaha	0.871	Sangat Reliable
Kreativitas	0.862	Sangat

		Reliable
Lokasi Usaha	0.816	Sangat Reliable
Keberhasilan Usaha	0.789	Reliable

Dari tabel di atas di ketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel Modal Usaha, Kreativitas, dan Lokasi Usaha berada di atas angka 0.81 yang artinya variabel tersebut sudah sangat reliabel dan variabel Keberhasilan Usaha berada di atas 0.61 yang artinya variabel tersebut sudah reliable sehingga dapat digunakan untuk melihat ada atau tidak pengaruh ataupun hubungan antara variable bebas (X1, X2, X3) terhadap variable terikat (Y).

Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Dari hasil tabel 2, dapat dilihat bahwa Nilai koefisien korelasi berganda antara Modal Usaha, Kreativitas dan Lokasi Usaha secara Bersama – sama terhadap Keberhasilan Usaha memiliki nilai 0.786 yang artinya terdapat hubungan yang positif dan kuat.

Tabel 2 Koefisien korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjust. R Square	Std. Err. of the Est.
1	.786 ^a	.618	.601	3.278

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 2, (Adjusted R Square) sebesar 0.618. Hal ini menunjukkan bahwa Modal Usaha, Kreativitas, dan Lokasi Usaha secara bersama memberikan kontribusi sebesar 60.1% terhadap Keberhasilan Usaha, sedangkan sisanya sebesar 39.9% merupakan kontribusi variabel lain di luar penelitian.

Tabel 3 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	1.288	3.348		0.385	0.702
	Modal Usaha	0.382	0.063	0.459	6.033	0.000
	Kreativitas	0.236	0.068	0.277	3.464	0.001
	Lokasi Usaha	0.379	0.078	0.391	4.870	0.000

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat di gambarkan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1.29 + 0.38 X1 + 0.24X2 + 0,38X3$$

Dimana:

Y = Keberhasilan Usaha

X1 = Modal Usaha

X2 = Kreativitas

X3 = Lokasi Usaha

Dari persamaan diatas di atas dapat di artikan sebagai berikut :

Nilai Konstanta sebesar 1.288 menyatakan bahwa Modal Usaha, Kreativitas, dan Lokasi Usaha dianggap konstan atau tetap maka setiap kenaikan 1 nilai Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 1.288.

Nilai regresi Modal Usaha sebesar 0.382 menyatakan setiap kenaikan Modal Usaha 1 nilai maka Keberhasilan Usaha naik sebesar 0.382. Dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan atau nol

Nilai Kreativitas sebesar 0.236 meyakini setiap kenaikan Kreativitas 1 nilai maka Keberhasilan Usaha naik sebesar 0.236. Dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan atau nol.

Nilai Lokasi Usaha sebesar 0.379 menyatakan setiap kenaikan Lokasi Usaha 1 nilai maka Keberhasilan Usaha naik sebesar 0.379. Dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan atau nol.

Uji t

Nilai t_{hitung} untuk variabel Modal Usaha sebesar 6.033 (bernilai positif) > t_{tabel} 1.994 dan tingkat sig. 0.000. Jadi dapat dikatakan H_01 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Nilai t_{hitung} untuk variabel Kreativitas sebesar 3.464 (bernilai positif) > t_{tabel} 1.994 dan tingkat sig. 0.001. Jadi dapat dikatakan H_02 ditolak dan H_2 diterima, artinya bahwa Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Nilai t_{hitung} untuk variabel Lokasi Usaha sebesar 4.870 (bernilai positif) > t_{tabel} 1.994 dan tingkat sig. 0.000. Jadi

dapat dikatakan H_03 ditolak dan H_a3 diterima, artinya bahwa Lokasi Usaha

berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Uji F

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1197.428	3	399.143	7.136	.000 ^b
	Residual	741.613	9	82.401		
	Total	1939.041	12			

Dari hasil uji Anova atau F test didapat F_{hitung} sebesar 37.136 dengan tingkat keyakinan 0,05, df_1 (jumlah variabel – 1) atau $4 - 1 = 3$ dan df_2 ($n - k - 1$) atau $73 - 3 - 1 = 69$. Maka dapat dikatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $37.13 > 3.13$ dengan sig. 0,000. Sehingga hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa H_04 ditolak dan H_a4 diterima, berarti secara bersama – sama Modal Usaha (X1), Kreativitas (X2) dan Lokasi Usaha (X3) bersama-sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh secara signifikan antara modal usaha dan keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Terdapat pengaruh secara signifikan antara kreativitas dan keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Terdapat pengaruh secara signifikan antara lokasi usaha dan keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan

bahwa lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Untuk pengujian hipotesis secara bersama-sama digunakan uji F terdapat pengaruh yang signifikan antara modal usaha, kreativitas, dan lokasi usaha secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha pada pelaku UKM di wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran.

DAFTAR ISI

- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Arliani, L., Indrayani, L., Tripalupi, L. E., Studi, P., Ekonomi, P., & Ganesha, U. P. (2019). *PENGARUH PERILAKU PELAKU USAHA DAN MODAL USAHA*. 11(2), 427–436.
- Benedicta, R. D. P. (2018). *KREATIVITAS DAN INOVASI DI TEMPAT KERJA*. Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

- Buchari, A. (2019). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. (24th ed.). Alfabeta.
- Bunga Aditi. (2018). *Entrepreneurship & Startup Entrepreneur Yang Unggul* (P. Y. Muchti (ed.); 1st ed.). Penerbit Perdana Medika.
- Ekasari Novita & Nurhasanah. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 7(2008), 1–25.
- Faisal, N. H. (2013). *Ekonomi Manajerial*. Pers. Rajawali Press.
- Firmansyah, M. A. (2019). *Kewirausahaan Dasar dan Konsep* (Issue September). Qiara Media. https://www.researchgate.net/publication/336146325_KEWIRAUSAHAAN_Dasar_dan_Konsep/link/5d9282f992851c33e94b3762/download
- Fitriyani, S., Murni, T., & Warsono, S. (2019). Pemilihan Lokasi Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil. *Managemnt Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 47–58. <https://doi.org/10.33369/insight.13.1.47-58>
- Ghozali imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13, 8–16. <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Hamidah, Q. R., Sejati, A. T. P., & Mujahidah, A. Z. (2019). The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 2(1), 345. <https://doi.org/10.20961/shes.v2i1.38431>
- Harahap, D. A., Hurriyati, R., Gaffar, V., & Amanah, D. (2018). *The Effect of Location and Products Completeness to Consumer Buying Decision of Small and Medium Enterprise Market*. December, 30–33. <https://doi.org/10.5220/0007114200300033>
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Erlanga.
- Hidayat, W. W. (2020). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Praktek* (1st ed.). Pena Persada.
- Iksyanayah, Nuril dan Soesatyo, Y. (2015). PENGARUH LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR BARU KRIAN SIDOARJO Nuril Iksyanayah Yoyok Soesatyo Volume 3 No 3 Tahun 2015. *Unesa Pendidikan Ekonomi*, 3(3), 1–5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/12560/11591>
- Jannah, M. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGAGALAN USAHA. *Jurnal Islamiconomic*, 6, 25–42.
- Jay Heizer, B. R. (2012). *Operations Management Flexible Version*. Pearson.
- Jay Heizer, B. R. (2015). *Manajemen operasi : manajemen keberlangsungan dan rantai pasokan* (9th ed.). Salemba Empat.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan (Revisi)*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kotler, P. (2015). *Terjemahan Philip Kotler Manajemen Pemasaran di Indoensia* (S. Bambang (ed.)). Salemba Empat.

- Kusnadi, Y. N. (2017). *KEWIRAUSAHAAN* (Salmiah (ed.)). Cahaya Firdaus.
- Manap, A. (2020). *Manajemen Kewirausahaan (Era Digital)* (2nd ed.). Mitra Wacana Media. www.mitrawacanamedia.com
- Mimi, S. A. (2015). Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Keragaman Produk Terhadap Keputusan Pembelian Di Ranch Market. *Jurnal Ekonomi*, XX(1), 89–102.
- Mulyono, H. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Roxy Prameswari Lubuklinggau. *Menara Ekonomi*, ISSN: 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295, V(2), 34–43.
- Nicklouse Christian Lempoy, Silvy L. Mandey, S. S. R. L. (2015). Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas, Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Wisata Toar Lumimuut (Taman Eman) Sonder. *Jurnal Risey Dan Ekonomi*, 3(1), 1072–1083. <https://doi.org/10.1007/s00101-004-0690-4> [doi]
- Putri, K., Pradhanawarti, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(24), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6575>
- Rambat Lupiyoadi, Hamdani, D. A. (2011). *Manajemen pemasaran jasa* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Ritonga, J., & Girsang, R. M. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Peserta Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Pematangsiantar. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 1(1). <https://doi.org/10.36985/manajeme>
- n.v1i1.44
- Suarmawan, K. A. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA DI DESA BULIAN, KEC. KUBUTAMBAHAN) Kadek Agus Suarmawan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 2.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Takhim, M., & Meftahudin, M. (2018). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Kreatifitas dan Daya Saing Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus pada Bengkel Las di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.213>
- Teguh Muhammad. (2016). *Ekonomi industri* (3rd ed.). RajaGrafindo Persada.
- Wiratna, S. (2015). *Metodologi penelitian bisnis ekonomi* (1st ed.). Yogyakarta Pustaka Baru.